

Senyum Ceria Anak Pedalaman Papua Terukir Berkah Satgas Yonif 113/JS

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 13, 2026 - 10:34



Personel Satgas Pamantas RI-PNG Mobile dari Yonif 113/Jaya Sakti yang tanpa lelah membagikan makanan siap saji kepada anak-anak Kampung Engganengga, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, pada Jumat (13/2/2026).

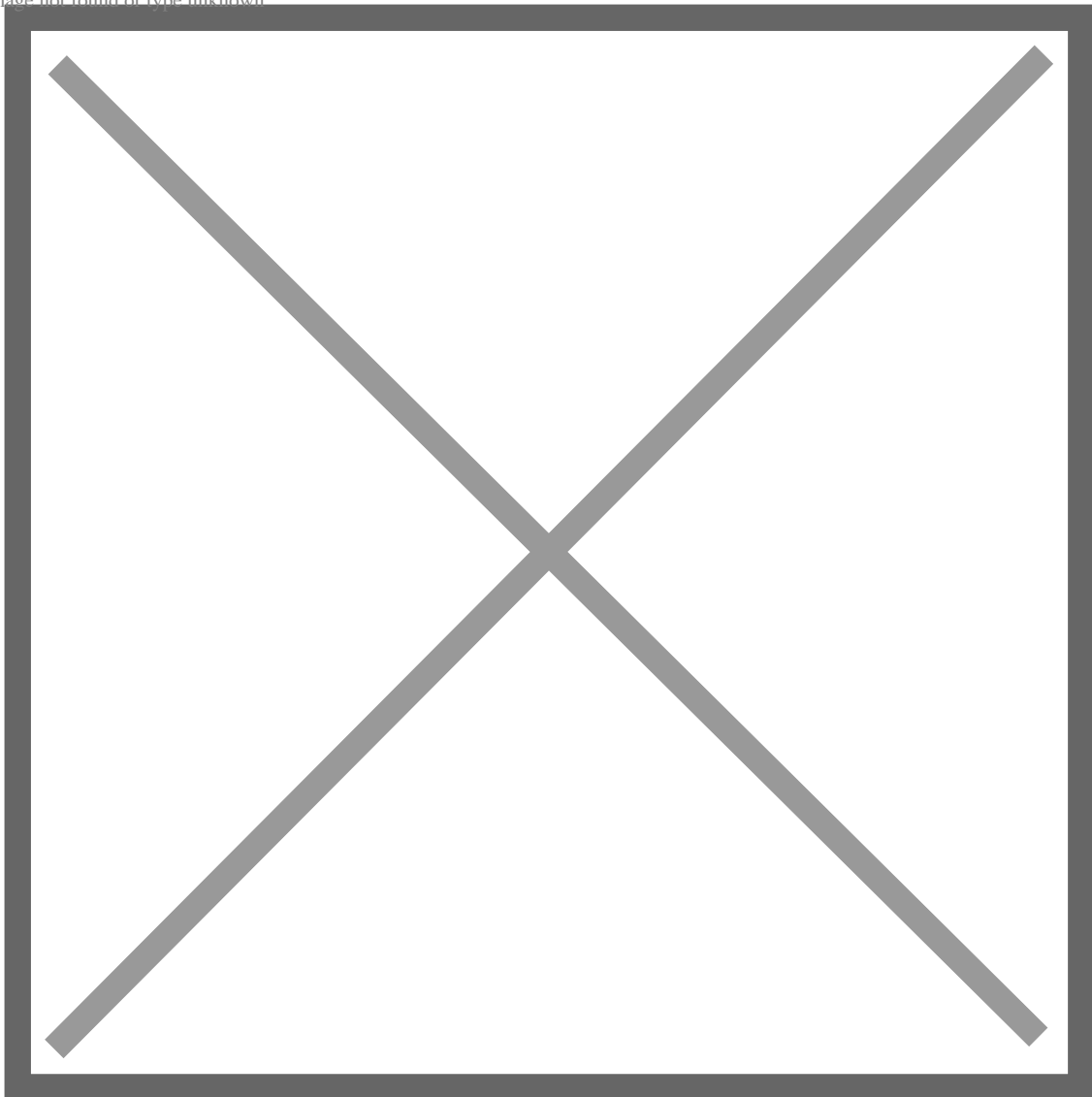
INTAN JAYA- Kehangatan dan senyum tulus terpancar dari wajah anak-anak Kampung Engganengga, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, pada Jumat (13/2/2026). Momen penuh makna ini tercipta berkat kepedulian personel Satgas Pamantas RI-PNG Mobile dari Yonif 113/Jaya Sakti yang tanpa

lelah membagikan makanan siap saji. Langkah kecil mereka membawa kebahagiaan di tengah bentangan alam pedalaman yang memukau namun penuh tantangan.

Anak-anak kampung tak sabar menyambut kedatangan para prajurit. Larian riang mereka menjadi pemandangan mengharukan, menciptakan suasana hangat yang kontras dengan keterbatasan yang ada. Setiap bungkusan makanan yang diterima seolah menjadi pelukan hangat dari dunia luar.

Salah satu bocah, Natalion Bagau yang berusia 12 tahun, tak bisa menyembunyikan kegembiraannya. Raut wajahnya yang bahagia semakin jelas tergambar saat ia menikmati hidangan sederhana namun penuh makna itu. Momen ini menjadi pengingat akan kekuatan kebaikan yang mampu menyentuh hati.

Image not found or type unknown



Senyum kelegaan juga terpancar dari wajah Anaton Bagau (34), salah seorang warga setempat. Ia mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas bantuan pangan yang diberikan.

“Terima kasih, bapak TNI. Makanan ini sangat membantu kami,” ujarnya penuh syukur.

Komandan Pos Engganengga, Rizki Hidayatullah, menjelaskan bahwa kegiatan berbagi ini bukan sekadar pembagian makanan, melainkan sebuah upaya tulus untuk merajut benang kebersamaan antara TNI dan masyarakat.

“Kami ingin menunjukkan kepedulian kepada masyarakat pedalaman serta membantu meringankan kebutuhan mereka. Kehadiran kami diharapkan dapat membawa manfaat dan memperkuat kebersamaan,” tuturnya dengan penuh keyakinan.

Lebih dari sekadar bantuan pangan, interaksi hangat antara para prajurit dan anak-anak kampung ini menumbuhkan kedekatan emosional yang tak ternilai. Sebuah jembatan harapan terbentang, menerangi kehidupan masyarakat di pedalaman Papua Tengah.

(Wartamiliter.com)